BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan data yang telah dilakukan analisis oleh penulis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar dari tahun 2016 – 2020 menunjukkan kinerja pendapatan yang kurang baik dengan tidak terjadi pelampauan pendapatan (*under estimate*). Pelampauan pendapatan hanya terjadi pada tahun 2019. Sedangkan secara umum, kinerja belanja daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar dikatakan baik karena selama periode 2016 – 2020 realisasi belanja daerah tidak melebihi anggaran belanja daerah.
2. Selama periode 2016 – 2020 terjadi SiLPA dan penyebab utama SiLPA pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar adalah efisiensi belanja daerah. Dengan adanya efisiensi belanja tiap tahunnya dapat menjadi penyebab terjadinya SiLPA. Untuk itu efisiensi belanja tidak hanya berdampak positif bagi kinerja keuangan melainkan dapat berdampak negatif yaitu menyebabkan SiLPA di akhir periode anggaran. Selain itu, pelampauan pendapatan juga menjadi penyebab SiLPA namun pelampauan pendapatan bukan menjadi penyebab yang dominan karena pelampauan pendapatan hanya terjadi di tahun 2019.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. SiLPA dapat disebabkan karena efisiensi belanja, untuk itu perlu adanya peningkatan dalam merealisasikan belanja/pengeluaran dalam rangka meningkatkan pelayanan publik sehingga hal tersebut dapat memaksimalkan penyerapan anggaran. Anggaran yang terserap dengan maksimal akan meminimalisir SiLPA diakhir periode anggaran.
2. Perlu adanya kajian ulang dalam perencanaan anggaran agar tidak terjadi kesalahan dalam perencanaan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar perlu melakukan survei ulang di lapangan untuk mengetahui rencana kegiatan apa yang akan direalisasikan sehingga tidak terjadi pagu anggaran yang terlalu tinggi.
3. SiLPA juga dapat disebabkan karena pelampauan pendapatan. Untuk itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar perlu adanya kajian ulang terkait pagu anggaran khususnya estimasi pendapatan yang menyesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak menyebabkan *under estimate* pendapatan. Pelampauan pendapatan juga berkaitan dengan poin pertama yaitu tetap mampu merealisasikan belanja/pengeluaran dalam rangka meningkatkan pelayanan publik meskipun terjadi pelampauan pendapatan.